

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian penerapan model pembelajaran *flipped classroom* di SMP Negeri 5 Sidoarjo dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam pembelajaran tergolong kriteria baik dengan rata-rata total penilaian 4,19. Rincian tiap kategorinya yaitu persiapan mendapat nilai rata-rata 4,50 dengan kriteria sangat baik, pelaksanaan mendapat nilai rata-rata 4,45 dengan kriteria baik, pengelolaan waktu mendapat nilai rata-rata 3,50 dengan kriteria baik, dan suasana kelas mendapat nilai rata-rata 4,33 dengan kriteria baik.
2. Aktivitas siswa yang mendukung KBM memiliki rata-rata persentase sebesar 13%, sedangkan yang tidak mendukung memperoleh rata-rata persentase 8,99%. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran *flipped classroom* dikatakan “positif”.
3. Respon siswa terhadap pembelajaran menunjukkan kriteria positif dengan perolehan nilai rata-rata angket sebesar 78,54%.
4. Kemandirian belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *flipped classroom* mendapat nilai rata-rata 40,77% pada pertemuan pertama dan 42,52% pada pertemuan kedua yang berarti kemandirian belajar siswa berada pada kategori cukup.
5. Setelah diterapkan model pembelajaran *flipped classroom*, hasil belajar siswa menunjukkan kategori tidak lulus pada pertemuan pertama dengan persentase ketuntasan sebesar 43,75% dan tergolong cukup pada pertemuan kedua dengan persentase sebesar 78,12%.

#### **B. Saran**

Saran-saran yang dapat diberikan penulis sebagai sumbangan pemikiran terhadap penerapan model pembelajaran *flipped classroom* khususnya dalam matematika adalah sebagai berikut:

1. Video pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini menggunakan video hasil karya orang lain yang telah

dipublikasikan di internet. Bagi peneliti yang akan menerapkan model ini, disarankan untuk membuat sendiri video pembelajaran yang tepat dan sesuai.

2. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat mengembangkan materi matematika yang lain, misalnya peluang.
3. Sebelum melakukan penelitian, peneliti hendaknya memperhitungkan waktu dengan baik agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan RPP yang dibuat.
4. Pada penelitian berikutnya sebaiknya peneliti menetapkan jumlah pertemuan yang sesuai dengan penelitiannya agar didapatkan hasil yang maksimal.

